



PETUNJUK TEKNIS OPERASIONAL

GERAKAN SEKOLAH TERHADAP SEHAT JIWA (GELAR SAJI)

Instalasi PKRS & Keswamas

RUMAH SAKIT Jiwa
MANAH SHANTI MAHOTTAMA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-NYA kami dapat menyelesaikan Petunjuk Teknis Operasional Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa (GELAR SAJI).

GELAR SAJI atau disebut dengan Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa merupakan terobosan inovatif yang bukan sekadar bebas dari gangguan mental, tapi bagaimana menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung ketangguhan emosional, rasa aman, dan kesejahteraan psikologis bagi seluruh warga sekolah. Inovasi ini mendorong kolaborasi antara Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama dan sekolah untuk bersama-sama membangun ekosistem kesehatan jiwa yang tangguh.

Akhirnya kami banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Petunjuk Teknis Operasional Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa (GELAR SAJI). Kami berharap dokumen ini memberikan manfaat untuk semua pihak yang mempergunakan. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa selalu menerangi segala upaya kita dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

COVER	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR PUSTAKA.....	3
BAB I LATAR BELAKANG.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Buku Petunjuk.....	5
BAB II HOME CARE LEWAT DARING (HEALING).....	6
A. Home Care Lewat Daring (HEALING)	6
B. Dampak Home Care Lewat Daring (HEALING).....	7
C. Alat Kerja.....	7
D. Sumber Daya.....	7
BAB III PROSEDUR HOME CARE LEWAT DARING (HEALING)	8
A. Prosedur Home Care Lewat Daring (HEALING).....	8
B. Upaya Keberlanjutan	8
BAB IV PENUTUP.....	9

BAB I LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya (UU. 17 Tahun 2023). Dalam laporan terbaru tahun 2022, World Health Organization (WHO) memperkirakan, secara global satu dari delapan orang mengalami gangguan jiwa. Gangguan jiwa merupakan penyebab utama bertahun-tahun hidup dengan kecacatan. Bunuh diri sebagai salah satu gangguan jiwa bahkan menjadi penyebab utama kematian secara global.

Saat ini berbagai permasalahan kesehatan pada remaja seperti stres, perundungan (bullying), kesehatan reproduksi, hingga risiko perilaku menyimpang semakin meningkat. Tidak hanya pada kalangan siswa saja namun persoalan pada kesiapan guru mengajar di sekolah dengan penerapan pendidikan inklusi juga menjadi tantangan tersendiri di dunia pendidikan. Sangatlah penting bagaimana proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dengan kesiapan mental siswa dan guru berkolaboratif dalam mewujudkan sekolah yang peduli kesehatan mental dan dapat menjadi ikon dalam dunia pendidikan itu sendiri.

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan tidak hanya berperan dalam pelayanan kuratif, tetapi juga memiliki peran dalam upaya promotif dan preventif melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, termasuk di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama berencana melaksanakan Inovasi GELAR SAJI (Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa)

B. Tujuan Buku Petunjuk

Tujuan adanya buku petunjuk teknis operasional Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa (GELAR SAJI) adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam pelaksanaan dan manfaat Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa (GELAR SAJI) untuk meningkatkan kualitas kesehatan jiwa di Sekolah.

Secara umum tujuan Inovasi GELAR SAJI ini adalah upaya sistematis untuk membangun fondasi mental siswa dan mencegah terjadinya masalah kesehatan mental yang lebih berat di masa depan. Selain itu juga pelaksanaan GELAR SAJI dapat meningkatkan kualitas hidup dan potensi diri seluruh warga sekolah

BAB II GERAKAN SEKOLAH TERHADAP SEHAT JIWA (GELAR SAJI)

A. Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa (GELAR SAJI)

Dunia pendidikan saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Selain tuntutan akademik, siswa dihadapkan pada derasnya arus informasi digital, tekanan media sosial, dan perubahan gaya hidup yang dinamis. Fenomena ini tidak jarang menimbulkan tekanan psikologis yang signifikan bagi warga sekolah, baik siswa maupun tenaga pendidik. Berdasarkan berbagai data kesehatan, masa remaja adalah periode kritis transisi emosional. Masalah seperti kecemasan (anxiety), depresi ringan, hingga kasus perundungan (bullying) menjadi hambatan nyata dalam proses belajar-mengajar. Tanpa kondisi jiwa yang sehat, potensi intelektual siswa tidak dapat berkembang secara optimal, karena fokus mereka teralihkan oleh konflik internal dan tekanan mental. Maka terobosan inovasi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa (GELAR SAJI)

Inovasi GELAR SAJI atau disebut dengan Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa merupakan terobosan inovatif yang bukan sekadar bebas dari gangguan mental, tapi bagaimana menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung ketangguhan emosional, rasa aman, dan kesejahteraan psikologis bagi seluruh warga sekolah. Inovasi ini mendorong kolaborasi antara Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama dan sekolah untuk bersama-sama membangun ekosistem kesehatan jiwa yang tangguh.

Inovasi GELAR SAJI merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, mengurangi stigma penyakit mental, dan membekali siswa dengan keterampilan pengelolaan emosi. Pendidikan dini ini membantu siswa mengenali tanda gangguan mental, membangun ketahanan, meningkatkan kepercayaan diri, serta mendorong perilaku mencari bantuan saat menghadapi stres akademik maupun sosial.

B. Dampak Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa (GELAR SAJI)

Pelaksanaan inovasi GELAR SAJI ini memiliki efek domino yang sangat luas. Dampak ini tidak hanya dirasakan saat ini, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang bagi kualitas sumber daya manusia di masa depan. Lingkungan yang sehat jiwa meningkatkan empati dan siswa lebih cenderung saling mendukung daripada saling menjatuhkan. Selain itu siswa yang merasa diterima dan aman secara mental lebih berani berekspresi, bertanya, dan mencoba hal baru tanpa takut dihakimi.

C. Alat Kerja

Inovasi GELAR SAJI ini menciptakan lingkungan belajar yang aman, mengurangi stigma penyakit mental, dan membekali siswa dengan keterampilan pengelolaan emosi dengan kegiatan Edukasi Kesehatan Jiwa, Skrining Kesehatan Jiwa, Pemberian Media Promosi Kesehatan dan Pembentukan Kader Kesehatan Jiwa.

D. Sumber Daya

Pelaksanaan inovasi ini melibatkan pihak Sekolah, Puskesmas dan Orang tua Siswa serta Tenaga Profesional dari Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama yang meliputi Dokter Spesialis Jiwa, Psikolog, Perawat dan Tenaga Promosi Kesehatan.

BAB III PROSEDUR GERAKAN SEKOLAH TERHADAP SEHAT JIWA (GELAR SAJI)

A. Prosedur Gerakan Sekolah Terhadap Sehat Jiwa (GELAR SAJI)

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan inovasi GELAR SAJI adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah
2. Menjelaskan tujuan dan pentingnya kesehatan jiwa dalam proses Pendidikan di sekolah.
3. Menentukan jadwal pelaksanaan edukasi kesehatan jiwa
4. Melakukan skrining kesehatan jiwa untuk warga sekolah
5. Melakukan edukasi kesehatan jiwa
6. Membentuk kader kesehatan jiwa di sekolah
7. Mengevaluasi pelaksanaan dan membuat laporan kegiatan GELAR SAJI

Waktu penyelesaian/pelaksanaan GELAR SAJI akan berlangsung selama 2-3 jam.

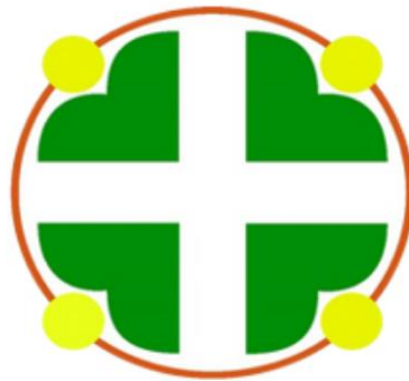
B. Upaya Keberlanjutan

Upaya keberlanjutan yang dilakukan adalah meningkatkan koordinasi dengan Sekolah dan Dinas Pendidikan Provinsi serta Kabupaten/Kota mengenai Inovasi GELAR SAJI sehingga warga sekolah mendapatkan lingkungan belajar yang aman, mengurangi stigma penyakit mental, dan membekali siswa dengan keterampilan pengelolaan emosi.

BAB IV PENUTUP

Untuk informasi lebih lanjut dapat mengunjungi laman atau kontak di bawah ini:





***Matur
Suksma***